

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan penduduk yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta menyebabkan peningkatan akan tingginya aktivitas dan mobilitas penduduk yang berdampak pada kenaikan jumlah pengguna kendaraan bermotor. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang terjadi setiap tahunnya berpengaruh terhadap tingkat kepadatan lalu lintas, dengan bertambahnya kepadatan arus lalu lintas, dampak-dampak negatif seperti polusi udara dan polusi suara tidak bisa kita pungkiri lagi, terutama dampak dari polusi suara yang menimbulkan kebisingan dan ketidaknyaman bagi pengguna jalan dan juga masyarakat sekitar, dimana beberapa lokasi tersebut seharusnya terhindar dari kebisingan karena akan mengganggu proses belajar mengajar pada siswa-siswi SD.

Salah satu objek yang sangat rawan dengan kebisingan adalah fasilitas pendidikan yang biasanya terdapat pada sepanjang ruas jalan tempat berlalu-lalang kendaraan berat maupun ringan. lokasi penelitian berada pada tiga tempat berbeda yaitu, SD N Kalongan, SD Bopkri Gondolayu dan SD N Gedongtengen.

Lokasi Sekolah Dasar Negeri Kalongan berada di Jalan Raya Solo Yogyakarta, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Lokasi ini memiliki volume lalu lintas padat pada jam sekolah sehingga diduga tingkat kebisingan di daerah ini cukup tinggi.

Lokasi Sekolah Dasar Negeri Gedongtengen berada di Jalan Letjen Supraptop, Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. Lokasi ini juga sangat strategis karena dekat dengan parker bus pariwisata Ngabean sehingga mengindikasikan tingkat kebisingan yang tinggi.



Gambar 1.1 Denah Lokasi SD N Kalongan

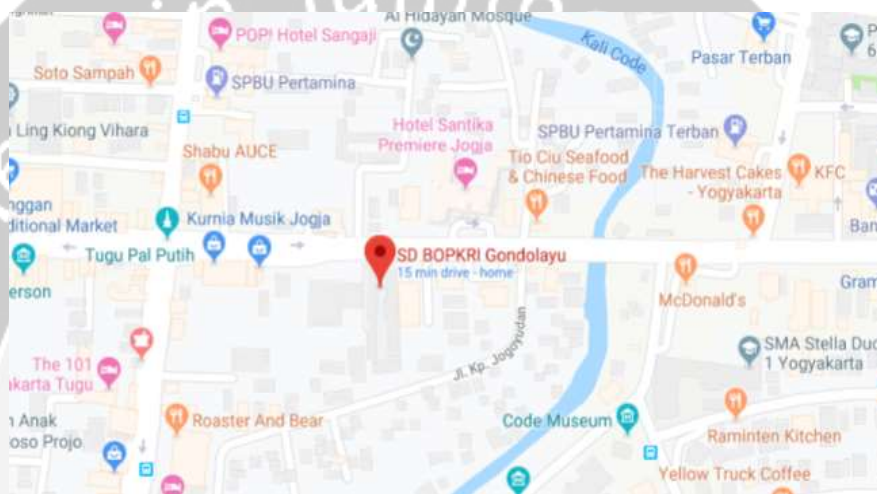


Gambar 1.2 Denah Lokasi SD N Gedongtengen



Gambar 1.3 SD N Gedongtengen

Lokasi penelitian yang ketiga berada di Sekolah Dasar BOPKRI Gondolayu, berada di Jalan Jendral Sudirman, Gowongan, Jetis, Yogyakarta. Berada di kawasan yang strategis karena dekat dengan tujuan wisata malioboro dan tugu Jogja, sehingga memungkinkan tingginya kebisingan suara.



Gambar 1.4 Denah Lokasi SD BOPRI Gondolayu



Gambar 1.5 SD BOPRI Gondolayu

1.2 Rumusan Masalah

Letak SD N Kalongan, SD Bopkri Gondolayu dan SD N Gedongtengen yang berada pada ruas jalan yang cukup tinggi volume kendaraannya sehingga menyebabkan kebisingan dan dikhawatirkan dapat mengganggu kenyamanan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar., oleh karena itu perlu ditinjau kembali apakah keberadaan SD N Kalongan, SD Bopkri Gondolayu dan SD N Gedongtengen yang berada di pinggir jalan dapat mengganggu kenyamanan siswa-siswi dalam hal kebisingan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kebisingan yang terjadi di lokasi penelitian yaitu, SD N Kalongan, SD Bopkri Gondolayu dan SD N Gedongtengen.
2. Menentukan solusi yang tepat dalam meredam kebisingan untuk diterapkan pada SD N Kalongan, SD N Gedongtengen dan SD BOPKRI Gondolayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak terkait, antara lain:

1. Memberi informasi kepada SD N Kalongan, SD Bopkri Gondolayu dan SD N Gedongtengen tentang tingkat kebisingan yang terjadi.

2. Memberikan data-data yang dapat mendukung sebuah kebijakan baru atau upaya penanggulangan terhadap dampak kebisingan yang terjadi.
3. Memberikan solusi dan pemecahan masalah terhadap tingginya tingkat kebisingan yang terjadi

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian berada pada ruas jalan depan SD N Kalongan, SD Bopkri Gondolayu dan SD N Gedongtengen.
2. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari yaitu hari Rabu, Kamis, dan Jum'at pada jam belajar mengajar berlangsung.
3. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk yaitu pukul 07.00 – 09.00 WIB.
4. Diambil beberapa titik pengambilan data kebisingan yang berpotensi mengalami gangguan kebisingan terbesar dengan tidak memperhatikan pengaruh angin menggunakan alat *sound level meter*.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian yang terkait dengan “Analisis Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Kawasan Pendidikan” menurut penulis belum pernah dilakukan. Namun terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan kebisingan lalu lintas sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Laurita (2018) adalah Evaluasi Kebisingan Pada SDN Sorogenen 1 dengan menggunakan alat *Sound Level Meter* dan aplikasi *Sound Level Meter* pada *handphone*. Pada penelitian ini, digunakan beberapa media pereduksi kebisingan antara lain : pohon cemara, pucuk merah, tanaman *golden moneywort*, pohon bambu jepang, pagar besi dengan tanaman daun teh, dan tembok bata plesteran.

Penelitian mengenai Analisis Tingkat Kebisingan Akibat Lalu Lintas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) BOPKRI 3 Yogyakarta oleh Sebayang (2017) bertujuan untuk mencari besarnya tingkat kebisingan dengan menggunakan metode CRTN (*Calculation of Road Traffic Noise*). Hasil yang diperoleh adalah mengetahui tingkat yang terjadi telah melewati batas baku mutu untuk lingkungan sekolah. Kemudian dilakukan langkah-langkah pengendalian kebisingan guna mengurangi tingkat kebisingan yang terjadi.

Penelitian yang lainnya juga dilakukan oleh Handayani (2006) mengenai Analisis Kebisingan pada Lingkungan sekitar RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta akibat Lalu Lintas.